

Jurnal Agregasi

Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi

Volume 6 / Nomor 2 / Tahun 2018 / Hal. 126 - 197

Proses Input Dalam Efektivitas Pelayanan Izin Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (Akdp) *Online* Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Provinsi Jawa Barat

Andi Pratama

Gaya Kepemimpinan Presiden Indonesia

Hasan Supriadi

Keputusan Politik Sultan Dalam Kerangka Negara Demokrasi

Muhammad Quranul Kariem

Aspek Tangibles Dalam Pelayanan Aksesibilitas Trotoar Jalan Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Di Kota Bandung

Nia Karniawati

Aspek Pembinaan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Karang Taruna Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi

Samugyo Ibnu Redjo, Agustinus Widanarto, Muradi dan Rita Myrna

Tinjauan Atas Reformasi Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia

Suryanto

**PRODI ILMU PEMERINTAHAN
FISIP UNIKOM**

**p-ISSN : 2337-5299
e-ISSN : 2579-3047**

JURNAL AGREGASI

Merupakan Jurnal Ilmiah berkala yang diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom. Jurnal ini memuat berbagai hasil penelitian, konsep atau gagasan pemikiran yang terkait dengan reformasi pemerintahan.

DEWAN REDAKSI

Pembina :

Dekan FISIP Unikom

Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., MA.

Penanggung jawab :

Kaprodi Ilmu Pemerintahan Unikom

Dr. Dewi Kurniasih, S.IP., M.Si.

Ketua :

Dr. Nia Karniawati, S.IP.,M.Si.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs.,MA

Prof. Dr. H. Utang Suwaryo, Drs., MA.

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.IP., M.Si.

Tim Editing :

Dr. Poni Sukaesih K, S.IP.,M.Si.

Tatik Rohmawati, S.IP.,M.Si.

Tatik Fidowaty, S.IP.,M.Si.

Rino Adibowo, S.IP.,M.I.POL

Sekretariat :

Airinawati, A.Md.

Alamat Redaksi :

Prodi Ilmu Pemerintahan Unikom

Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132

Telp. 022.2533676 Fax. 022.2506577

OJS : <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/agregasi>

Web : <http://jurnalagregasi.ip.unikom.ac.id>

Email : jurnalagregasi@email.unikom.ac.id

KATA PENGANTAR

Ass. Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kita Panjatkan kehadiran *Illahi Robbi*, atas berkah dan rahmatNya, Jurnal Agregasi Volume 6 Nomor 2 Tahun 2018 dapat kami terbitkan. Jurnal ini merupakan karya ilmiah dari Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom dan Kontributor lain di luar lingkungan Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang terdiri dari para dosen, pakar maupun praktisi di bidang Pemerintahan.

Dalam Jurnal Agregasi Volume 6 Nomor 1 ini terdapat enam tulisan. Tulisan tersebut merupakan karya ilmiah dari Andi Pratama dari Pascasarjana Universitas Langlangbuana Bandung, Hasan Supriadi dan Nia Karniawati dari Universitas Komputer Indonesia, Muhammad Quranul Kariem dari Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Samugyo Ibnu Redjo, dkk dan Suryanto dari Universitas Padjadjaran Bandung. Kepada yang telah berkontribusi memberikan tulisan kami haturkan banyak terima kasih.

Besar harapan kami, karya ilmiah yang terdapat dalam jurnal ini dapat memberikan banyak manfaatnya. Sekian dan terima kasih.

Wss. Wr. Wb.

Bandung, November 2018

Jurnal Agregasi

Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi

e-ISSN: 2579-3047/p-ISSN: 2337-5299/ Vol.6/No.2/Th.2018/Hal. 126-197

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Proses Input Dalam Efektivitas Pelayanan Izin Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (Akdp) <i>Online</i> Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat Oleh: Andi Pratama	126-138
Gaya Kepemimpinan Presiden Indonesia Oleh: Hasan Supriadi	139-148
Keputusan Politik Sultan Dalam Kerangka Negara Demokrasi Oleh: Muhammad Quranul Kariem	149-157
Aspek Tangibles Dalam Pelayanan Aksesibilitas Trotoar Jalan Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Di Kota Bandung Oleh: Nia Karniawati	158-171
Aspek Pembinaan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Karang Taruna Desa Sukajaya Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Oleh: Samugyo Ibnu Redjo, Agustinus Widanarto, Muradi dan Rita Myrna	172-178
Tinjauan Atas Reformasi Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia Oleh: Suryanto	179-197

GAYA KEPEMIMPINAN PRESIDEN INDONESIA

Hasan Supriadi¹
supriadih96@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan bangsa yang secara politik dan secara formal merdeka sejak 17 Agustus 1945, dan diakui dari negara luar yaitu dari Sabang sampai Merauke. Indonesia menganut sistem pemerintahan Presidensial yaitu Presiden sebagai kepala Negara sekaligus kepala Pemerintahan. Presiden juga dibantu oleh wakil Presiden dan menteri-menteri dalam kabinet yang memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah sehari-hari.

Sejarah perjalanan lembaga Kepresidenan Indonesia mempunyai keunikan tersendiri, dengan khas-khas siapa yang menjadi pemimpin saat itu. Pada konstitusi pun Indonesia setidaknya ada tiga sampai empat kali perubahan konstitusi. Selama lebih dari tujuh puluh dua tahun kemerdekaan, Indonesia telah memiliki tujuh presiden. Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden BJ Habibie, Presiden Abdurrahman Wahid, Presiden Megawati Soekarnoputri, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Joko Widodo. Setiap presiden memiliki gayanya sendiri dalam memimpin. Semua Presiden diharapkan kesejahteraan semua rakyat Indonesia, di mana kepemimpinan akan bertanggung jawab, baik di hadapan manusia juga di hadapan Tuhan nanti.

Kata Kunci : Presiden, Pemimpin, Gaya Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Presiden merupakan sebutan dari negara yang menganut sistem presidensial. Pada negara Indonesia Presiden mencakup kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Sebagai kepala negara, Presiden adalah simbol resmi negara Indonesia di dunia. Sebagai kepala pemerintahan, Presiden dibantu oleh wakil presiden dan menteri-menteri dalam kabinet, memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah sehari-hari. Presiden (dan Wakil Presiden) menjabat selama 5 tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama untuk satu kali masa jabatan.

Presiden dan Wakil Presiden Indonesia (secara bersama-sama disebut lembaga kepresidenan Indonesia) memiliki sejarah yang hampir sama tuanya dengan sejarah Indonesia. Dikatakan hampir sama sebab pada saat proklamasi 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia belum memiliki pemerintahan. Barulah sehari kemudian, 18 Agustus 1945, Indonesia memiliki konstitusi yang menjadi dasar

¹ Alumni Prodi Ilmu Pemerintahan Unikom

untuk mengatur pemerintahan (UUD 1945) dan lembaga kepresidenan yang memimpin seluruh bangsa. Dari titik inilah perjalanan lembaga kepresidenan yang bersejarah dimulai.

Sejarah perjalanan lembaga kepresidenan Indonesia memiliki keunikan tersendiri, sebagaimana tiap-tiap bangsa memiliki ciri khas pada sejarah pemimpin mereka masing-masing. Perjalanan sejarah yang dilalui lembaga kepresidenan diwarnai setidaknya tiga atau bahkan empat konstitusi. Peraturan di bawah konstitusi hanya mengatur sebagian kecil dan itupun letaknya tersebar dalam berbagai jenis maupun tingkatan peraturan. Ini berbeda dengan lembaga legislatif dan lembaga yudikatif yang memiliki undang-undang mengenai susunan dan kedudukan lembaga itu sendiri. Lain daripada itu masalah tokoh dan periodisasi juga memerlukan pencermatan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan

Konsep kepemimpinan pada dasarnya berasal dari kata “pimpin” yang artinya bimbing atau tuntun dan dari kata “pemimpin” yaitu orang yang berfungsi memimpin, atau orang yang membimbing atau menuntun. Sedangkan kepemimpinan sendiri yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan. Menurut **James L. Gibson** dalam Pasolog (2010:110), Kepemimpinan adalah suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan. Menurut **Ralph M. Stogdill** dalam Ambar Teguh Sulistyani (2008:13), Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan. Menurut **Joseph C. Rost** dalam Ambar Teguh Sulistyani (2008:13), Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya.

Malayu Hasibuan dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia menyatakan kepemimpinan adalah “Cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi” (Hasibuan, 2007:170). Pendapat Hasibuan

menyatakan bahwa seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para bawahannya, dengan berbagai cara yang dimiliki, agar para bawahannya dapat bekerja secara bersama untuk melakukan dan melaksanakan apa yang pemimpin harus dapat memberikan sanksi terhadap bawahannya yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, demi merubah kebiasaan, kondisi dan situasi yang terjadi didalam organisasi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pamudji dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia* mengatakan : "Kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin, yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata ini muncul kata kerja memimpin yang berarti menuntun atau membimbing. Dari kata ini juga muncul kata pemimpin, yaitu orang yang berfungsi memimpin atau orang yang membimbing atau menuntun. Sementara itu keseluruhan proses yang dilaksanakan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugas membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai suatu tujuan disebut dengan kepemimpinan". (Pamudji, 1995:5)

Pendapat dari Hasibuan dalam bukunya berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia* bahwa seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi secara luas perilaku bawahannya agar mau bekerja sama secara produktif dengan waktu yang diberikan oleh pemimpinnya. Berbeda dengan pendapat Pamudji di atas menunjukkan bahwa seorang pemimpin itu membimbing atau menuntun bawahannya dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan tertentu maupun tujuan organisasi.

Adapun Kepemimpinan menurut Inu Kencana Syafii dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, sebagai berikut:

"Kepemimpinan adalah kemampuan dan keperibadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok"(Syafii, 2003:1).

Selain pendapat para ahli diatas tentu masih terdapat banyak pendapat lagi terkait dengan definisi kepemimpinan itu sendiri. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi orang lain dalam melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan merupakan pola menyuluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya Kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan, secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seseorang terhadap kemampuan bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba memengaruhi kinerja bawahannya.

Tercapainya visi dan misi dari suatu organisasi akan ditentukan oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin di dalam organisasi tersebut, dan setiap kebijakan yang diambilnya akan berpengaruh terhadap terjadinya gerakan dari setiap elemen yang ada pada bagian kerjanya, Veithzal Rivai dalam bukunya *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga* menyatakan gaya kepemimpinan sebagai berikut :

“Gaya kepemimpinan merupakan dasar mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu yang mementingkan palaksanaan tugas, yang mementingkan hubungan kerjasama dan yang mementingkan hasil yang dicapai.” (Rivai, 2012:45). Menurut Veithzal Rivai di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga pola dasar gaya kepemimpinan yaitu pelaksanaan tugas, hubungan kerjasama dan hasil yang dicapai.

Adapun gaya model gaya kepemimpinan terbagi atas 4 gaya :

1. GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIS

Kelebihan gaya kepemimpinan karismatis ini adalah mampu menarik orang. Mereka terpesona dengan cara berbicaranya yang membangkitkan semangat. Biasanya pemimpin dengan gaya kepribadian ini visionaris. Mereka sangat menyenangi perubahan dan tantangan.

Mungkin, kelemahan terbesar tipe kepemimpinan model ini bisa di analogikan dengan peribahasa Tong Kosong Nyaring Bunyinya. Mereka mampu menarik orang untuk datang kepada mereka. Setelah beberapa lama, orang – orang

yang datang ini akan kecewa karena ketidak-konsisten-an. Apa yang diucapkan ternyata tidak dilakukan. Ketika diminta pertanggungjawabannya, si pemimpin akan memberikan alasan, permintaan maaf, dan janji.

2. GAYA KEPEMIPINAN DIPLOMATIS

Kelebihan gaya kepemimpinan diplomatis ini ada di penempatan perspektifnya. Banyak orang seringkali melihat dari satu sisi, yaitu sisi keuntungan dirinya. Sisanya, melihat dari sisi keuntungan lawannya. Hanya pemimpin dengan kepribadian putih ini yang bisa melihat kedua sisi, dengan jelas! Apa yang menguntungkan dirinya, dan juga menguntungkan lawannya.

Kesabaran dan kepasifan adalah kelemahan pemimpin dengan gaya diplomatis ini. Umumnya, mereka sangat sabar dan sanggup menerima tekanan. Namun kesabarannya ini bisa sangat keterlaluhan. Mereka bisa menerima perlakuan yang tidak menyengangkan tersebut, tetapi pengikut-pengikutnya tidak. Dan seringkali hal inilah yang membuat para pengikutnya meninggalkan si pemimpin.

3. GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER

Kelebihan model kepemimpinan otoriter ini ada di pencapaian prestasinya. Tidak ada satupun tembok yang mampu menghalangi langkah pemimpin ini. Ketika dia memutuskan suatu tujuan, itu adalah harga mati, tidak ada alasan, yang ada adalah hasil. Langkah – langkahnya penuh perhitungan dan sistematis.

Dingin dan sedikit kejam adalah kelemahan pemimpin dengan kepribadian merah ini. Mereka sangat mementingkan tujuan sehingga tidak pernah peduli dengan cara. Makan atau dimakan adalah prinsip hidupnya.

4. GAYA KEPEMIMPINAN MORALIS

Kelebihan dari gaya kepemimpinan seperti ini adalah umumnya Mereka hangat dan sopan kepada semua orang. Mereka memiliki empati yang tinggi terhadap permasalahan para bawahannya, juga sabar, murah hati Segala bentuk kebajikan ada dalam diri pemimpin ini. Orang – orang yang datang karena kehangatannya terlepas dari segala kekurangannya.

Kelemahan dari kepemimpinan seperti ini adalah emosinya. Rata orang seperti ini sangat tidak stabil, kadang bisa tampak sedih dan mengerikan, kadang pula bisa sangat menyenangkan dan bersahabat.

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Presiden Republik Indonesia, disini penulis menggunakan instrumen berupa analisis dari karakteristik kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Yang mana Analisa tersebut akan dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel Analisa Kepemimpinan Indonesia

NO	NAMA PRESIDEN DAN PEMILUNYA	KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN	GAYA KEPEMIMPINAN
1.	Dr. Ir. H. Soekarno (1945-1967) Dipilih melalui sidang Musyawarah oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani 2. Tegas 3. Cerdas 4. Kharismatik 5. Mudah tertarik menarik perhatian wanita 6. Seorang orator ulung. 7. Bijaksana dan berkepalan dingin 8. Sangat percaya diri dan tidak mau kalah dengan orang lain 9. Ceroboh 10. Kurang hati-hati dalam mengambil keputusan 	<p>Gaya Kepemimpinan berorientasi pada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Moral 2. Etika Ideologi mendasari negara dan partai 3. Konsisten 4. Fanatik <p>Tokoh nasionalis dan anti-kolonialisme yang pertama, baik di dalam negeri maupun untuk lingkup Asia, meliputi negeri-negeri seperti India, Cina, Vietnam, dan lain-lainnya.</p>
2.	Jendral TNI H.M. Soeharto (1967-1998) Diangkat melalui sidang Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang yang sangat jelas 2. Mempunyai target Visi dan Misi 3. Mahir dalam Strategi 4. Tidak banyak bicara 5. Pandai menggunakan kesempatan 6. Murah senyum 7. Beribawa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kepemimpinan gabungan Proaktif-Ekstraktif dengan Adaptif-Antisipatif 2. Otoriter 3. Diktator 4. Demontrasi dan unjuk rasa di tindak tegas 5. Sangat Handal penuh dengan intrik dan Kontroversi <p>Sukses menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta produk dalam negeri.</p>

NO	NAMA PRESIDEN DAN PEMILUNYA	KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN	GAYA KEPEMIMPINAN
3.	Prof.Dr.Ing. B. J. Habibie (1998-1999) Dipilih oleh anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dengan suara terbanyak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang ilmuwan yang sangat jenius 2. Akrab dalam bergaul 3. Sangat detailis 4. Suka Ujicoba 5. Pengambilan keputan yang masih labil 6. Sabar 7. Penyayang keluarga 8. Spontanitas 9. Meletup-letup 10. Renponsif dalam perubahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki gaya kepemimpinan Dedikatif-Fasilitatif 2. Kepemimpinan yang Demokratik 3. Gaya kepemimpinan sangat liberal 4. Akrab dengan wartawan 5. Mengambil keputusan dengan hati nurani
4.	K.H. Abdurrahman Wahid (Gusdur) (1999-2001) Dipilih oleh anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dengan suara terbanyak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak disiplin dalam menggunakan waktu 2. cerdas 3. Agamis, karena anak seorang kiyai. 4. berpikir ala LSM 5. penyuka ketentraman-ketertiban 6. Humanis 7. Ceplas-ceplos 8. apa adanya 9.Sederhana 10. menjunjung tinggi plurarisme 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agamis, karena anak seorang ulama 2. Kebebasan yang kebablasan 3. memiliki gaya kepemimpinan Responsif-Akomodatif 4. tidak pancasilais, karena memihak kepada para kiyai 5. melarang paham Marxisme-Leninisme
5.	Megawati Soekarnoputri (2001-2004) dilantik untuk menggantikan Gus Dur sebagai Presiden	<ol style="list-style-type: none"> 1. sangat lama dalam mengambil keputusan 2. Seorang yang tenang 3. Kurang acuh dalam persoalan 4. Pribadi yang tertutup 5. Seorang yang emosional 6. Alergi dengan kritik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki gaya budaya ketimuran 2. Gagal membuat kepercayaan pada rakyatnya 3. Gaya kepemimpinannya lebih banyak mengeluarkan uneg-uneg dibanding solusi. 4. Nyaris tidak menyentuk visi dan misinya 5. Menanamkan pemahaman anti kekerasan 6. Cukup demokratis

NO	NAMA PRESIDEN DAN PEMILUNYA	KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN	GAYA KEPEMIMPINAN
6.	Susilo Bambang yudhoyono (2004-2009,2009-2014) Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ramah 2. Cerdas 3. Tegas 4. Santun 5. Apik dalam hal berbusana 6. Lembut 7. Penuh dengan Pemikiran 8. Lambat 9. Dianggap peragu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosok yang demokratis 2. Menghargai pendapat 3. Selalu defensiv dalam hal kritikan 4. Analisis strateginya sangat tinggi 5. Stabilitas politik terjaga dan kehidupan demokrasi makin berkembang.
7	Ir. H. Joko Widodo (2014-2019) Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pandang bulu 2. Pro rakyat kecil 3. Sederhana 4. Sangat tegas 5. Konsisten 6. Cenderung lambat 7. Sulit untuk ditebak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Blusukan 2. Tidak mau ribet dan 3. Membuat solusi terhadap masalah yang ada. 4. Memiliki konsep <i>servant</i> atau pemimpin adala seorang pelayan 5. Membuat keefektifan suatu lembaga negara, dengan pembagaian secara jelas 6. Selalu membuat inovasi dari cara mendengarkan keluhan rakyat

Sumber: Hasil dari peneliti melalui perbandingan dari beberapa sumber, 2018

Dari ke tujuh presiden Indonesia memiliki karakter gaya memimpin yang berbeda-beda. Menyesuaikan juga dengan kondisi keadaan saat itu, begitu pula dengan pemilunya setiap periode berganti pula dengan pemilih umum yang semakin netral. Sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemilihan pemimpin partisipasinya semakin tinggi.

KESIMPULAN

Setelah kita mengetahui gaya kepemimpinan ketujuh presiden Indonesia, peneliti tahu bahwa kepemimpinan serta kekuasaan memiliki keterikatan yang tak dapat dipisahkan. Dimana untuk menjadi pemimpin bukan hanya berdasarkan suka

satu sama lainnya, tetapi banyak faktor. Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilan, bakat, sifat – sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap teori maupun gaya kepemimpinan yang akan diterapkan. Bekal utama kepemimpinan adalah kekuatan terbesar seorang pemimpin bukan dari kekuasaannya, bukan kecerdasannya, tapi dari kekuatan pribadinya. Seorang pemimpin sejati selalu bekerja keras memperbaiki dirinya sebelum sibuk memperbaiki orang lain. Pemimpin bukan sekedar gelar atau jabatan yang diberikan dari luar melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang.

DAFTAR RUJUKAN

- Pamudji, 1995. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- S.P,Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008. *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Game*. Yogyakarta: Gava Media
- Syafiie, Inu Kencana. (2003). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung:Refika Aditama.
- Wirjana, Bernadine dan Susilo Supardo. 2005. *Kepemimpinan, Dasar-Dasar dan Pengembangannya*; Yogyakarta: CV. Andi offset
- Zainal, Hadad dan Mansyur Ramly. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- <http://fisipol.widyamataram.ac.id/posts/-Populika-Vol-V-No-1/presiden-republik-indonesia-dan-gaya-kepemimpinannya.html>
- <https://infonawacita.com/fokus-kerja-ini-5-prestasi-penting-pemerintahan-jokowi-dalam-3-tahun/>
- https://www.kompasiana.com/maniksukoco/perbedaan-gaya-kepemimpinan-presiden-dan-bagaimana-menyikapinya_589589ce9197730c1c3a7c53
- https://www.kompasiana.com/hennysovy/mengenal-gaya-kepemimpinan-presiden-di-indonesia_552c5c1c6ea834f7738b4571
- <https://jajang-ginangar.blogspot.co.id/2016/02/makalah-presiden-pertama-sampai.html>
- <http://igedearisuciptayasa.blogspot.co.id/2013/08/analisis-kepemimpinan-presiden-ri.html>
- <http://hanifhanifku.blogspot.co.id/2017/04/gaya-kepemimpinan-presiden-di-indonesia.html>
- <http://nulis.co.id/?p=123716>
- <https://sanditwodamai.wordpress.com/2014/07/26/sejarah-pemilihan-umum-presiden-di-indonesia/>

- <https://news.detik.com/berita/2723006/pemilihan-presiden-dari-masa-ke-masa>
- <http://pkn2112r0541septialutfi.blogspot.com/2015/11/makalah-masa-masa-kepemimpinan-presiden.html>
- <https://rifalnurholiq.blogspot.com/2012/10/makalah-karakteristik-presiden-indonesia.html>
- <https://www.scribd.com/doc/251291808/Analisa-Kepemimpinan-Presiden-Joko-Widodo>
- <https://felixdeny.wordpress.com/2012/01/07/definisi-kepemimpinan-dan-macam-macam-gaya-kepemimpinan/>